

Pengaruh *Book Tax Differences*, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019)

Mira Permatasari

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

This study aims to examine the effect of book tax differences, operating cash flow, and company size on earnings persistence in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for five years (2015-2019). The population in this study were mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample technique used was purposive sampling method. The data analysis technique used is regression analysis. The results of this study show the book tax differences impact on earnings persistence, while operating cash flow and firm size have no effect on earnings persistence.

Keywords: *Book Tax Differences Operating Cash Flow, Company Size, And Earnings Persistence.*

PENDAHULUAN

Tujuan dari studi ini adalah menginvestigasi pengaruh *book tax differences, operating cash flow, and company size* terhadap *earnings persistence* pada perusahaan pertambangan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang berpengaruh bagi pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi seperti batubara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral, serta batu-batuan yang sangat diperlukan bagi masyarakat luas. Menurut Herliansyah (2012), sifat dan karakteristik industri pertambangan memiliki perbedaan dengan industri lainnya. Salah satunya industri pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, sarat risiko, dan adanya ketidakpastian yang tinggi. utama laporan keuangan adalah informasi mengenai laba.

Laba merupakan pusat pertimbangan para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, seperti pengukur kinerja manajemen, pemberian kompensasi kepada manajer, dan pembagian dividen kepada pemegang saham. Oleh karena itu laba yang berkualitas adalah laba yang masa lalu dan saat ini akan mencerminkan laba di masa depan sehingga informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan dan dapat dijadikan alat pengambil keputusan *stakeholder* (Penman, 2013). Kecenderungan investor yang hanya melihat besaran laba agregat saja akan menimbulkan kesalahan penetapan harga di pasar keuangan. Kesalahan tersebut erat kaitannya dengan adanya asimetri informasi antara manajer (*agen*) dan para pengguna laporan keuangan (*principal*) (Nuraini, 2014).

Kualitas laba dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tinggi dan rendahnya kualitas laba akan berpengaruh pada kepercayaan investor sehingga satu per satu investor melakukan penarikan dana yang akan berakibat pada kondisi perusahaan. Apabila hal ini terus menerus terjadi maka perusahaan tersebut akan hilang sumber dana dan kemungkinan besar akan terjadi kebangkrutan. Kualitas laba suatu perusahaan sering dijadikan apatokan oleh para investor untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang sebenarnya dilihat dari laba saat ini untuk memprediksi laba di masa depan atau yang disebut dengan persistensi laba (Nurochman dan Solikhah, 2015). Maka dari itu, kualitas laba merupakan cara terbaik untuk melihat kinerja dan kondisi perusahaan.

Laba dalam laporan keuangan sering digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menarik calon investor, sehingga laba tersebut sering direkayasa sedemikian rupa oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi keputusan investor (Fanani, 2010). Apabila angka laba diduga oleh publik sebagai hasil rekayasa manajemen, maka angka laba tersebut dinilai mempunyai kualitas laba yang rendah (Hanlon, 2005). Terkait dengan pentingnya persistensi laba bagi pengguna laporan keuangan,

maka sangat penting pula untuk dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persistensi suatu laba.

Persistensi laba adalah revisi laba yang mencerminkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu (Harahap, 2011). Laba tersebut dinamakan laba akuntansi (laba komersial), laba ini akan dijadikan sebagai dasar dalam pengenaan pajak. Besarnya laba akuntansi (komersial) berbeda dengan laba fiskal akibat adanya perbedaan aturan akuntansi dalam Standar Akuntansi Keuangan dengan aturan perpajakan berdasarkan Undang-undang perpajakan. Selisih antara perhitungan laba akuntansi dan laba fiskal ini biasa disebut dengan *book tax differences*

Book tax differences yaitu perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan standar penyusunan laporan keuangan akuntansi dan fiskal. Penyusunan laporan keuangan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan sedangkan laporan keuangan fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan. *Book tax differences* temporer diperoleh dari perbandingan jumlah perbedaan temporer dengan total aset (Putri, et al, 2017). Perbedaan temporer memberikan celah manajer dalam manajemen laba untuk meminimalisir pembayaran pajak dan meningkatkan laba akuntansi. Peningkatan laba akuntansi biasanya tidak diikuti dengan peningkatan laba fiskal (Sari dan Lyana, 2015). Perbedaan inilah yang akan mempengaruhi laba suatu perusahaan dalam pelaporan pajaknya, apakah akan lebih besar atau sebaliknya. Perhitungan laba akuntansi yang bersifat subjektif, yaitu dapat memilih metode, estimasi, dan kebijakan akuntansi yang digunakan sehingga dapat memberikan celah manajer dalam manajemen laba (Nofrita dan Sebrina, 2014). Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba adalah penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan dan Prabowo (2017) serta Darmansyah (2016) melaporkan bahwa *book tax differences* temporer tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Septavita (2016) melaporkan bahwa *book tax differences* temporer berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba.

Faktor lain yang di prediksi dapat mempengaruhi persistensi laba adalah arus kas, Laporan arus kas laporan keuangan yang melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan kas bersih, hasil kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi, dalam format yang mencatat saldo awal dengan saldo awal. saldo akhir. Jadi arus kas merupakan indikator keuangan yang baik, hal ini dikarenakan arus kas relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Arus kas dapat menunjukkan efektif atau tidaknya suatu perusahaan dalam mengelola dana yang dimilikinya. Kondisi arus kas yang bernilai positif cenderung akan lebih memberikan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba di masa depan (Septavita, 2016).

Selain *book tax differences* dan arus kas, ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap persistensi laba. Menurut Hakim (2019), ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasi berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Ada beberapa proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan kapitalisasi pasar. Maka besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva dan total penjualan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, pertumbuhan laba yang diharapkan juga semakin tinggi (Gusnita & Taqwa, 2019). Dalam hasil penelitian yang diteliti Susilo dan Anggraeni (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh Sukman (2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hal tersebut berarti bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka persistensi labanya akan semakin baik.

Dalam penelitian yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). berdasarkan hasil riset *Pricewaterhouse Coopers (PWC)* pada tahun 2016, sebanyak 41 perusahaan tambang global mengalami kerugian terbesar selama 2015 yang disebabkan oleh harga komoditi yang anjlok (Ika, 2016).

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Persistensi laba merupakan laba yang memiliki kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang yang dihasilkan secara berulang-ulang (Penman, 2013). Persistensi laba mengindikasikan laba

yang berkualitas karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu, serta menggambarkan pengguna informasi, karena laba perusahaan yang tidak berfluktuatif tajam (Zdulhiyanov, 2015). Persistensi laba diukur menggunakan koefisien regresi (γ_1) antara laba akuntansi sebelum pajak satu periode masa depan dengan laba akuntansi sebelum pajak periode sekarang (Wijayanti, 2006).

Book tax differences adalah perbedaan antara laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fisik atau penghasilan kena pajak. Menurut Salbador, Anderson, Raabe, & Schadewald (2015:113) mengatakan bahwa *book tax differences* memiliki tiga indikator, yaitu:

- a. Perbedaan besar positif (*Large Positive Book Tax Differences*), LPBTD adalah selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal, di mana laba akuntansi lebih besar daripada laba fiskal.
- b. Perbedaan besar negatif (*Large Negative Book Tax Differences*), LNBTD adalah selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal, di mana laba akuntansi lebih kecil daripada laba fiskal.
- c. Perbedaan kecil (*Small Book Tax Differences*). SBTD adalah perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dengan nilai perbedaan yang cukup kecil.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 Tahun 2018 definisi arus kas adalah informasi dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas untuk kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas. Menurut Martani (2012) arus kas dari kegiatan operasi dapat disajikan dengan dua metode, metode langsung yang menyajikan kelompok utama penerimaan kas bruto (*gross*) dan pembayaran kas bruto atau metode tidak langsung, dimulai dengan laba atau rugi tersebut dengan transaksi nonkas, akrual dan tangguhan dari pos yang penghasilan atau pengeluaran dalam aktivitas investasi dan pendanaan.

Suwito dan Herawati (2015:78) mengatakan *firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah penjualan, total aset yang dimiliki, rata-rata total aset dan rata-rata total penjualan (Jones, 1991). Perusahaan besar akan lebih dipercaya oleh investor karena dinilai mampu melakukan peningkatan kinerja perusahaan guna meningkatkan kualitas labanya (Dewi & Putri, 2015). Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan total aset atau total penjualan.

HIPOTESIS

Book Tax Differences disebabkan adanya peraturan yang berbeda antara PSAK dan undang-undang perpajakan. Perbedaan antara kedua kebijakan tersebut tidak mengharuskan sebuah perusahaan atau instansi untuk membuat dua laporan keuangan dalam satu periode, hanya saja harus membuat koreksi fiskal yang memuat hal-hal yang harus disesuaikan. Akibat dari adanya koreksi fiskal menyebabkan adanya perbedaan temporer (beda waktu) dan permanen (beda tetap) (Resmi, 2014). Akibat dari adanya koreksi fiskal menyebabkan adanya perbedaan temporer (beda waktu) dan permanen (beda tetap) (Resmi, 2014). Perbedaan temporer atau waktu disebabkan karena adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya untuk penghitungan laba. Konersial mengakuinya sebagai penghasilan atau biaya pada periode yang bersangkutan (Lestari, 2011). Penghasilan kena pajak atau laba fiskal merupakan terminologi pada perpajakan yang berarti laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan menjadi dasar penghitungan pajak penghasilan (Persada dan Dwi Martani, 2010).

Penelitian Salsabila (2016) menyatakan bahwa perbedaan temporer menyebabkan laba perusahaan tidak persisten dan dapat memprediksi laba pada tahun berikutnya, karena perbedaan temporer menyebabkan penundaan pada pengakuannya. Hasil ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Salsabila S, Pratomo dan Nurbaiti (2016) menyatakan bahwa perbedaan permanen, perbedaan temporer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan secara parsial perbedaan permanen, perbedaan temporer tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

H₁: Book Tax Differences berpengaruh terhadap persistensi laba.

Menurut IAI dalam PSAK No 2 Tahun 2009 arus kas adalah “ arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas adalah investasi yang sangat likuid, berjangka pendek dan cepat diubah menjadi kas dalam jumlah tertentu menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas informasi arus kas sering digunakan sebagai indikator jumlah waktu dan kepastian arus kas masa depan. Salah satu kegunaan informasi arus kas menurut PSAK No 2 paragraf 03 yaitu meningkatkan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat menghilangkan efek penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda pada transaksi dan peristiwa yang sama (IAI, 2010). Kemampuan arus kas untuk meningkatkan pelaporan laporan kinerja operasi merupakan salah satu alasan digunakan sebagai informasi oleh investor selain informasi laba.

Aliran kas operasi adalah suatu proksi komponen laba yang merupakan aliran kas yang diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan. Kegiatan utama perusahaan adalah menghasilkan barang atau jasa dan menjualnya. Kegiatan ini mencakupi kegiatan penerimaan kas, misalnya penjualan barang atau jasa tunai dan penerimaan piutang. Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan menurut Dewi dan I.G.A.M Asri Dwija Putri (2015) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif pada persistensi laba.

H₂: Aliran Kas Operasi berpengaruh terhadap persistensi laba

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang merupakan variabel penduga dan banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar mampu menghasilkan laba yang persisten. Penelitian yang terkait dengan ukuran perusahaan dilakukan oleh Mety Nuraini dan Agus Purwanto (2017), Btari Mutia Anggraeni (2018), Rina Malahayati, Muhammad Arfan, dan Hasan Basri (2018) dalam penelitian tersebut ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, semakin besar ukuran perusahaan maka laba akan persisten. Penelitian oleh Dewi dan Putri (2018) yang memperoleh hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Sedangkan menurut Mir'atul Khairoh (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi Laba**METODE PENELITIAN**

Populasi adalah kumpulan dari kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana pengambilan dengan pertimbangan tertentu, yang berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan termasuk perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
- Laporan keuangan dan lampiran catatan perusahaan pertambangan sesuai dengan kebutuhan penelitian
- Peneliti menggunakan nilai kurs sebagai perhitungan
- Perusahaan pertambangan selama periode penelitian tidak mengalami delisting.
- Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

HASIL PENELITIAN**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskripsi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Deskripsi data dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil pengumpulan data sekunder mengenai *book tax differences*, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan. Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standardeviasi, maksimum, minimum, penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Uji Descriptive Statistics

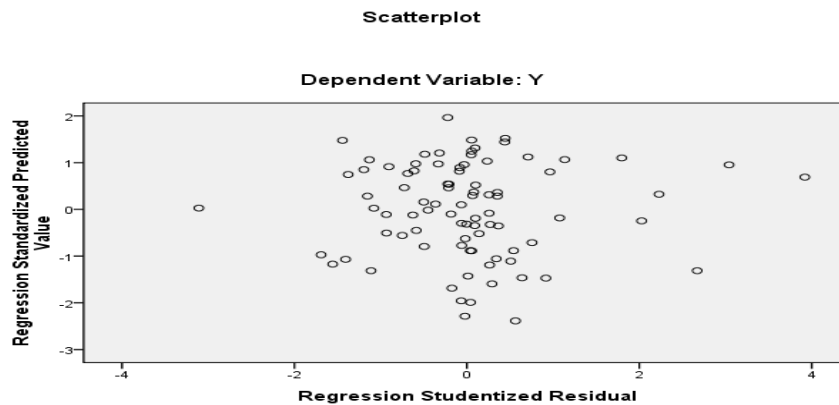
Des	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persistensi Laba	75	5.105	7.396	6.37700	.548554
BTD	75	.001	.201	.05594	.038384
Arus Kas Operasi	75	.066	3.828	1.10439	.757653
Ukuran Perusahaan	75	-.324	.192	-.01285	.080228

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi, uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji normalitas menunjukkan nilai kolmogorov –smirnov sebesar 0,697 dari nilai signifikan 0,716 karena $p\text{-value} = 0,716 > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti data tersebut memiliki residual yang berdistribusi secara normal. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance untuk semua variable independen > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variable independen.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas atau tidak membentuk suatu pola pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi. Uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson menunjukkan nilai DW sebesar 1,859. Nilai tersebut terletak antara d_U dan $4 - d_U$ ($4 - 1,6283 = 2,3717$) maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 4.2 Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.321	.093	-3.444	-	-
	X.1 (BTD)	.046	.014	.381	3.303	.002
	X.2 (AKO)	.189	.239	.091	.790	.432
	X3 (UP)	.004	.013	.033	.282	.778

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian H1 dengan menggunakan t, secara parsial variabel *book tax difference* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berdasarkan nilai t hitung sebesar 3,303 sedangkan t tabel sebesar 1,668, sehingga t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan H1 diterima. Hasil analisis tersebut konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa *book tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba. Semakin rendah biaya yang dikeluarkan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Resmi, 2014). Yang menyatakan bahwa, *book tax differences* berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Berdasarkan hasil pengujian H2 menggunakan uji t, secara parsial variabel arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berdasarkan nilai t hitung sebesar 0,790 sedangkan t tabel sebesar 1,668, sehingga t hitung < t tabel dengan taraf signifikansi 0,432 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H2 di tolak.

Berdasarkan pengujian H3 dengan menggunakan uji t, secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berdasarkan nilai t hitung sebesar 0,282 sedangkan t tabel sebesar 1,668, sehingga t hitung < t tabel dengan taraf signifikansi 0,778 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, untuk persistensi laba. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan Romasari, (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa *Book tax differences* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di (BEI) pada periode 2015-2019. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan menggunakan sampel perusahaan yang lebih besar dan menambahkan variabel independen lainnya, sehingga lebih mampu mewakili kondisi umum BEI. Selain itu, penelitian menyarankan menggunakan periode yang lebih lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (apabila ada) disampaikan kepada pihak atau lembaga atau orang yang secara langsung membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 7(6), 1331-1338.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1-10.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10), 1-11.
- Agoes, Sukrisno & Estralita Trisnawati, 2013 *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta
- Agustian, S. 2020. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Lverage, Fee Audit, Arus Kas, Konsentrasi Pasar, Tingkat Utang, dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(2), 38-47.

- Akhmadi, A., and Januarsi, Y. 2021. Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *MDPI*.
- Anwar, C. J. 2021. Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 65-80.
- Anwar, C. J. 2022. Legal independent central bank and exchange rate. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 19-30.
- Anwar, C. J. 2023. Heterogeneity effect of central bank independence on inflation in developing countries. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 38-52.
- Anwar, C. J., and Suhendra, I. 2020. Monetary policy independence and bond yield in developing countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 23-31.
- Anwar, C. J., Okot, N., Suhendra, I., Yolanda, S., Ginanjar, R. A., and Sutjipto, H. 2022. Response Of Exchange Rate To Monetary Policy Shocks: An Evidence From Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 443-446.
- C, S. B., and R. 2014. Forecasting E-commerce trend in Indonesia. *Proceedings of the 19th International Conference on Information Quality, ICIQ 2014*.
- Darma, S. S., Ismail, T., Zulfikar, R., and Lestari, T. 2022. Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality*, 23(191), 266-281.
- Astria, ratnasari 2020. Pengaruh *boox tax difference*, *volatilitas* arus kas dan *volatilitas* penjualan terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cep Jandi ANWAR, I. S. (2020). Monetary policy independence and bond yield in developing countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 23-31.
- Cep Jandi Anwar, N. O. (2022). Response Of Exchange Rate To Monetary Policy Shocks: An Evidence From Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 443-446.
- Darmansyah. 2016. *Pengaruh Aliran Kas, Perbedaan antara Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal, Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Jasa Investasi*. Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika. Volume 1, Nomor 2: 1-7
- Dewi, N. P. L., dan Putri, I. A. D. 2015. *Pengaruh book-tax difference, arus kas operasi, arus kas akrual, dan ukuran perusahaan pada persistensi laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10.(1),244–260.
- Dirvi Surya Abbas, T. I. (2021). Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1-10.
- Dirvi Surya Abbas, T. I. (2021). The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*. Dridi, W dan Adel, B. 2015. *The Difference Between The Accounting Result and Taxable Income in Detecting Earnings Management and Tax Management: The Tunisian Case*. Asian Social Science. Volume 10, Nomor 7: 131-144.
- Ewing Yuvisa Ibrani, F. F. (2019). Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business & Management*, 1-17.
- Ewing Yuvisa Ibrani, F. F. (2020). Determinants and Consequences of Internal Auditor Quality on Regional Government Performance: An Empirical Investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success*, 87-92.
- Fanani, Zaenal. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Juni 2010, Vol. 7, No. 1 hal 109-123.
- Galih Fajar muttaqin, M. T. (2020). Job performance during COVID-19 pandemic: A study on Indonesian startup companies. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 1027-1033.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gusnita, Y., & Taqwa, S. 2019. *Pengaruh Keandalan Akruwal, Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131–1148.
- Handayani, YD., and Ibrani, EY. 2021. Role of auditor specialization in moderating corporate governance and quality of audit reporting in Indonesian manufacturing companies. *Scientific Papers of the University of Pardubice. Series D, Faculty of Economics and Administration* 29 (2).
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., and Uii, M. 2018. Four possible rewards (or punishments) for innovation - Their effect on the employee. *Problems and Perspectives in Management* , 232-240.
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., Said, J., Susilowati, C., and Muafi. 2019. Management control system, corporate social responsibility, and firm performance. *Entrepreneurship and Sustainability Issues, VSI Entrepreneurship and Sustainability Center*, 1354-1368.
- Hanlon, Michelle. 2005. *The Persistence and Pricing of Earnings, Accrual, and Cash Flows When Firms Have Large Book Tax Differences*. *The Accounting Review*. 80: Pp:137-166.
- Harrison, W. T., Horngreen, C. T., Thomas, B., dan Suwardy, R. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hasanah, Nela. 2017. Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, dan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Helmi Yazid, L. S. (2020). Perspective of internal and external auditors of supply chain management effects in opportunities, pressure and capabilities for fraud risk assessment. *International Journal of Supply Chain Management*, 1036-147.
- Helmi Yazid, T. S. (2016). An investigation of factors influencing audit quality according to Islamic audit: a study for the Jakarta Islamic index. *Eleftherios Thalassinis*, 20-38.
- Helmi Yazid, T. S. (2017). IFRS, professional auditor skepticism, conflict agency to prevention of fraud and investor confidence level. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 250-259.
- Ibrani, EY., and Handayani YD. 2019. Corporate governance application, audit quality and audit report lag: The moderating role of law compliance. *International Journal of Financial Research*. Vol. 10.
- Ibrani, EY., Faisal, F., and Handayani YD. 2019. Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business and Management* 6 (1).
- Ibrani, EY., Faisal, F., Sukasari, N., and Handayani YD. 2020. Determinants and consequences of internal auditor quality on regional government performance: an empirical investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success* 21 (176): 87-92.
- Ifada, LM., Indriastuti, M., Ibrani, EY., and Setiawanta, Y. 2021. Environmental Performance and Environmental Disclosure: The Role of Financial Performance, *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (4):349-362.
- Indonesia, T. R. (2017). Tubagus Ismail. *European Research Studies Journal*, 496-506.
- Indra Suhendra, C. J. (2021). The role of central bank rate on credit gap in Indonesia: A smooth transition regression approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 833-840.
- Indra Suhendra, C. J. (2022). The response of asset prices to monetary policy shock in Indonesia: A structural VAR approach. *Banks and Bank Systems*, 104-114.
- Indra Suhendra, N. I. (2020). Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 571-579.
- Indra Suhendra, N. I. (2022). On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 150-160.
- Ismail T., d. (2021). Antecedents of disclosure on internal control and earnings management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 0391-0397.
- Ismail, T. &. (2015). The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*, 117-127.

- Ismail, T. (2013). Feed forward control system, organizational learning and business unit performance. *International Journal of Social Science and Humanity*, 349.
- Ismail, T. (2013). Formatting strategy and management control system: evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*.
- Ismail, T. (2014). Interactive Control System Dan Strategi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Internal Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Jawa Barat. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 1-14.
- Ismail, T. (2015). Cultural control, creativity, social capital and organizational performance: empirical study of small to medium sized enterprises (SME) in Indonesia. *International journal of entrepreneurship*, 60.
- Ismail, T. (2015). Strategy And Management Control System In A Manufacturing Industry In Selected Cities In Indonesia. *Aceh International Journal of Social Sciences*, 21-32.
- Ismail, T. (2015). The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*, 117.
- Ismail, T. (2017). Improving Anticipative Learning through Entrepreneurial Orientation in Small to Medium Size Enterprises. *European Research Studies Journal*, 758-767.
- Ismail, T. (2018). Islamic Work Ethic and Organizational Justice Implementation in Reaching Accountant's Job Satisfaction. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1-11.
- Ismail, T. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Ismail, T. (2020). The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International journal of innovation, creativity and change*, 501-516.
- Ismail, T. d. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Dengan Motivasi Sebagai Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Manajemen*, 345-362.
- Jones, J. J. 1991. *Earnings Management during Import Relief Investigation*. Journal of Accounting Research.
- Joni., & Lina. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 12(2), 81-96.
- Kusumaningtyas, Ariyanti. 2016. *Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*, dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 5, No. 2, hlm. 1-17
- Lestari Tri., d. (2022). Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality*, 266-281.
- Lia Uzliawati, K. D. (2015). Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 162-177.
- Lestari, B., & Ardiyanto, M. D. 2011. *Analisis Pengaruh Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2009)*. (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Meutia, d. (2020). Corporate governance compliance in banking industry: The role of the board. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 137.
- Meutia, dkk. (2015). *Characteristic identification and entrepreneurship competence to improve sme's success in banten province-Indonesia*. Serang: Lumban Gaol.
- Meutia. (2015). The relationship between entrepreneurship social competence and marketing performance in Indonesian smes: The role of business networking and product innovation. *Social and Behavioral Sciences*.
- Meutia. (2017). Proactive Attitude and Organizational Performance. *International Journal Of Economic Perspective*, 129-137.
- Meutia, dkk.,. (2015). *Characteristic identification and entrepreneurship competence to improve sme's success in banten province-Indonesia*. Serang: Lumban Gaol.
- Muchlish M., d. (2012). Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 33-38.
- Navik ISTIKOMAH, I. S. (2020). On Capital Flight from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 43-52.

- Nawang Kalbuana, M. T. (2022). The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business & Management*, 1-22.
- Nawang Kalbuana, M. T. (2023). CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business & Management*, 1-22.
- Penman, S H. 2013. *Finansial Statement Analysis and Security Valuation*. Singapore; McGraw-Hill.
- Persada, A. E., & Martani, D. 2010. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Book Tax Gap dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 205-221.
- Pratomo, D., & Nurbaiti, A. 2016. *Pengaruh book tax differences dan aliran kas operasi terhadap persistensi laba*. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 314-329.
- Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudi Zulfikar, F. M. (2021). Antecedents of disclosure on internal control and earnings management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 0391-0397.
- Rudi Zulfikar, K. D. (2022). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.
- Rudi Zulfikar, N. L. (2020). Corporate governance compliance in banking industry: The role of the board. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 137.
- Rudi Zulfikar, N. N. (2020). The role of ownership's concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*, 126-135.
- Ramdansyah, A. D., and Taufik, H. 2017. Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence–Case Study for Indonesia. *European Research Studies*, 227-243.
- Rusydiana, A., Taqi, M., Firmansyah, I., Assalafiyah, A., and Kustiningsih, N. (2020). A Bibliometric Analysis of Islamic Accounting Research Indexed by Dimensions.ai. *Library Philosophy and Practice*.
- Sanusi, F., Januari, Y., Purbasari, I., and Akhmadi. (2023). The discipline vs complement role of product market competition and market power: Evidence from real earnings management in an emerging market. *Cogent Business and Management*.
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. (2022). The response of asset prices to monetary policy shock in Indonesia: A structural VAR approach. *Banks and Bank Systems*, 104-114.
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. 2021. The role of central bank rate on credit gap in Indonesia: A smooth transition regression approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 833-840.
- Suhendra, I., Istikomah, N., and Anwar, C. J. 2022. On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 150-160.
- Suhendra, I., Istikomah, N., Ginanjar, R. A., and Anwar, C. J. 2020. Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 571-579.
- Salsabiila S. A., Dudi P. dan Annisa N. 2016. *Pengaruh book tax differences dan aliran kas operasi terhadap persistensi laba*. Bandung: Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung.
- Santoso, S. 2010. *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Taqi, M. (2020). A bibliometric analysis of Islamic accounting research indexed by dimensions. ai. *Library Philosophy and Practice (ejournal)*.
- Taqi, M. (2021). Audit Quality Research: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice (ejournal)*, 1-23.
- Taqi, M. (2021). Environmental accounting: A scientometric using biblioshiny. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 3690380.
- Tubagus Ismail, I. G. (2015). Control system, strategy and learning. *Academy of strategic management journal*, 58.
- Tubagus Ismail, M. M. (2019). Enabling management control in improving the performance of SMEs. *Management Science Letters*, 1823-1832.

- Tubagus Ismail, N. B. (2015). Hubungan strategi dan kinerja dengan penggunaan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi*, 129-143.
- Tubagus, I. (2012). The development of entrepreneurial social competence and business network to improve competitive advantage and business performance of small medium sized enterprises: a case study of batik industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46-51.
- Tubagus, I. (2016). Culture control, capability and performance: Evidence from creative industries in Indonesia. *Asian Review of Accounting*.
- Tubagus, I. (2018). Building innovation capability through triple helix model synergy to improve SME's marketing performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 1403-1412.
- Tubagus, I. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Tubagus, I. (2020). The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International journal of innovation, creativity and change*, 501-516.
- Untari, L. 2010. *Effect On Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosures In Corporate Annual Report Of Consumption Listed In Indonesia Stock Exchange*. Skripsi Universitas Gunadarma.
- Yazid, H., and Suryanto, T. 2017. IFRS, professional auditor skepticism, conflict agency to prevention of fraud and investor confidence level. *International journal of economic perspectives : IJEP*, 250-259.
- Yazid, H., Wiyantoro, L. S., and Chen, Y. 2020. Perspective of internal and external auditors of supply chain management effects in opportunities, pressure and capabilities for fraud risk assessment. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2020. The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 501-516.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2022. Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., Ismail, T., Astuti, KD., and Meutia, M. 2020. Corporate governance compliance in banking industry: *The role of the board*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 6 (4): 137.
- Zulfikar, R., Millatina, F., Mukhtar, M., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2021. Antecedents of Disclosure on Internal Control and Earnings Management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0391-0397.
- Zulfikar, R., Nofianti, N., Astuti, KD., and Meutia, M., and Ramadan, A. 2020. The role of Ownership's concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*. 7 (2): 126-135.